

RINGKASAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang mempunyai kontribusi yang penting dalam pembangunan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Salah satu usaha dalam sector tersebut yaitu UMKM kuliner. Selain sebagai salah satu pilihan usaha untuk memperoleh pendapatan, UMKM kuliner juga turut serta dalam membantu dalam pengurangan pengangguran. Di Kabupaten Purbalingga, UMKM kuliner merupakan salah satu jenis usaha yang paling sering ditemukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM kuliner di Purbalingga *Food Center* pada era *new normal*. Faktor-faktor yang dimaksud adalah modal usaha, tenaga kerja, jam kerja, *e-commerce*, dan jenis produk. Subyek penelitian ini yaitu UMKM kuliner di Purbalingga *Food Center*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dari wawancara berdasarkan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 227 UMKM dengan banyak sampel sebanyak 69 UMKM. Untuk teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear logaritma natural berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha, tenaga kerja, jam kerja, dan jenis produk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM kuliner sedangkan *e-commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM kuliner.

Implikasi dari penelitian ini adalah diharapkan UMKM dapat menambahkan modal usaha, karena semakin banyak modal maka dapat memberikan ruang dan jangkauan lebih luas lagi bagi UMKM untuk memunculkan inovasi bisnis yang diharapkan dapat menambah pendapatan. Selain itu pelaku UMKM kuliner dapat menambah tenaga kerja, dengan meningkatnya tenaga kerja maka semakin cepat pula untuk memenuhi permintaan konsumen yang berdampak pada meningkatnya mutu pelayanan bagi konsumen sebab ketika pelayanan meningkat maka konsumen tidak segan untuk membeli pada pedagang tersebut sehingga pendapatan ikut meningkat.

Kata kunci : UMKM, kuliner, modal usaha, tenaga kerja, jam kerja, *e-commerce*, jenis produk.

SUMMARY

Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) is one of the sectors that have an important contribution to the development and growth of the Indonesian economy. One of the businesses in this sector is culinary SMEs. Apart from being one of the business options to earn income, culinary MSMEs also participate in helping in reducing unemployment. In Purbalingga Regency, culinary MSMEs are one of the most common types of businesses.

The purpose of this study is to analyze the factors that affect the income of culinary SMEs at Purbalingga Food Center in the new normal era. The factors in question are business capital, labor, working hours, *e-commerce*, and type of product. The subject of this research is culinary SMEs at Purbalingga Food Center. The type of data used in this study is primary data collected from interviews based on questionnaires. The population in this study were 227 MSMEs with a large sample of 69 MSMEs. For data analysis techniques using multiple natural logarithm linear regression analysis techniques.

The results of this study indicate that business capital, labor, working hours, and type of product have a positive and significant effect on the income of culinary SMEs while *e-commerce* has no significant effect on the income of culinary SMEs.

The implication of this research is that MSMEs are expected to be able to add business capital, because the more capital it can provide wider space and reach for MSMEs to bring up business innovations which are expected to increase income. In addition, culinary SMEs can add to the workforce, with the increase in the workforce, the faster it will be to meet consumer demand which has an impact on increasing the quality of service for consumers because when service increases, consumers do not hesitate to buy from these traders so that income also increases.

Keywords : MSMEs, culinary , venture capital , labor work , working hours , *e-commerce*, type product.